

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan karya ilmiah ini setelah penulis melaksanakan Pengkajian awal dan didapatkan hasil pasien kelolaan Ny. S Usia 27 tahun dengan status P2A1 post bedah sesar atas indikasi kehamilan gemeli 38 minggu lintang-lintang hidup keduanya. Adapun pasien resume atas nama Ny.I usia 30 tahun dengan kehamilan 39 minggu dan diagnosa medis P2A0 post bedah sesar atas indikasi kehamilan pre eklampsia. Hasil analisis dari pengkajian, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan anamnesa dapat diangkat 3 diagnosa dari Ny S yaitu nyeri akut, gangguan mobilitasi fisik dan resiko infeksi. Setelah 3 diagnosa dapat diangkat, peneliti mempersiapkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan ke pasien dan tujuan kriteria hasil yang sesuai dengan keadaan pasien.

Setelah rencana tindakan disiapkan, peneliti melakukan tindakan keperawatan berdasarkan hasil dari rencana keperawatan dan menerapkan *Evidence Based Nursing Practice (EBPN)* berdasarkan jurnal yaitu aurikular akupresur untuk masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Hasil dari intervensi aurikular akupresur ini didapati bahwa pasien intervensi mengalami penurunan nyeri lebih signifikan dibandingkan pasien kontrol yaitu untuk pasien intervensi nyeri menurun dari 8.26 menjadi 5.14, sedangkan pasien kontrol nyeri menurun dari 8.31 menjadi 6.56. Ada temuan lain yang didapatkan yaitu perbedaan waktu berjalan pertama dari kedua pasien ini. Pada pasien intervensi, pasien dapat berjalan 18 jam pasca bedah sesar sedangkan pada pasien kontrol, pasien dapat berjalan 23 jam setelah bedah sesar.

V.2. Saran

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga dapat membantu pasien melalui proses pemulihan dan memahami apa yang diedukasikan perawat mengenai kesehatan ibu pasca operasi sesar. Penulis berharap keluarga pasien juga

memahami pentingnya mobilisasi dan pencegahan infeksi pada luka pasca bedah sesar.

b. Bagi Tenaga Kesehatan atau Perawat

Penulis mengharapkan perawat dan tenaga kesehatan lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya perawatan pada ibu pasca bedah sesar. Penulis berharap perawat mau membaca jurnal secara berkala dan menerapkan implementasi berdasarkan *Evidence Based Nursing Practice (EBPN)* agar perawatan pasien menjadi lebih optimal.

c. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa diharapkan dapat melakukan komunikasi terapeutik kepada pasien sehingga dapat melakukan pengkajian secara optimal untuk mengkaji data-data yang dibutuhkan serta menentukan diagnosa yang tepat. Mahasiswa juga dapat melakukan pendekatan dengan pasien sehingga ada hubungan saling percaya, hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memperoleh data pengkajian pasien terutama riwayat pasien pada masa lalu.